

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dapat dikatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang hasil dari penelitian tersebut berasal dari pengambilan informasi melalui kuisioner dan dihitung dengan perhitungan statistik. Atau dapat juga dikatakan sebagai penelitian yang menggunakan data kuantitatif (atau data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).⁶⁰

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti mengarahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan pengaruh luas lahan, biaya produksi, harga jual, dan hasil produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

B. Populasi, sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Mauludi sebagaimana dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, Populasi merupakan himpunan sebuah individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian . Muhammad

⁶⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, Alim's (Publishing: Jakarta Timur), hal. 14

⁶¹ *Ibid*, hal. 14

sebagaimana dikutip oleh Rokhmat Subagiyo berpendapat bahwa populasi ialah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁶² Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan atau himpunan dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek ataupun subyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petani padi di Desa Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek sebanyak 975 individu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut Martono sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri dan memiliki kriteria sesuai dengan suatu hal yang akan diteliti. Sekaran mendefinisikan sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶³ Jadi dalam menentukan sampel ditarik dari rumusan masalah, hipotesis, tujuan, instrumen penelitian, dan teknik sampling yang sudah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah petani padi di Desa Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Untuk mencari sampel (n) dapat menggunakan rumus slavin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N + e^2}$$

⁶² *Ibid*, hal. 63

⁶³ *Ibid*, hal. 64

n = banyak sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan sebesar 10%

$$n = \frac{975}{1 + 975 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{975}{10,75}$$

$$n = 90,69$$

n = dibulatkan menjadi 91

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 responden yaitu petani padi di Desa Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling disini yaitu langkah dalam penentuan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel dan nantinya dapat dijadikan sumber data agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik yang diambil menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jadi pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah suatu yang mana peneliti mendapatkan datanya secara langsung yaitu melalui wawancara dan pengamatan. Metode survey juga digunakan yang mana dalam metode survey ini nantinya peneliti akan menggali informasi melalui dokumentasi.

b. Data Sekunder

Adalah referensi yang didapatkan peneliti dari penelitian terdahulu. Hal ini di dapatkan berasal dari penelitian terdahulu, buku-buku referensi, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen resmi.

2. Variabel

a. Variabel bebas atau independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang akan mempengaruhi adanya variabel dependen. Disini menggunakan Variabel bebas atau independen luas lahan (X_1), biaya produksi (X_2), harga jual (X_3) dan hasil produksi (X_4)

b. Variabel terikat atau dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen ialah suatu variabel yang mana dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Dalam penenlitian ini variabel terikat atau dependen nya adalah pendapatan petani (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel suatu penelitian. Skala pengukuran juga dapat dikatakan sebagai acuan atau pedoman dalam menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif. Dengan menggunakan skala pengukuran maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.⁶⁴

Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala rasio merupakan skala yang tertinggi yaitu skala yang memiliki titik nol sejati disamping interval yang sama.⁶⁵ Rata-rata aritmatik maupun rata-rata geometrik dan pengukuran dispersi dapat digunakan seperti standar deviasi, variasi, atau koefisien variasi, pada skala rasio ini. Contoh yang termasuk skala rasio adalah pendapatan, pengeluaran, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan, jumlah laba, jumlah hutang, nilai aktiva (Rp), dan sebagainya.⁶⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data atau informasi dari data

⁶⁴ *Ibid*, 109

⁶⁵ Syafril, *Statistika*, (Padang: Sukabina Press, 2010), Hal.5

⁶⁶ Ni Nyoman Yuliarmi A A I N Marhaeni, *Metode Riset Jilid 2*, (Bali: CV Sastra Utama, 2019), Hal. 9

historis objek penelitian yang telah terdokumentasi, kemudian peneliti mengolah data tersebut sehingga menjadi sistematis. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data luas lahan, biaya produksi, harga jual, dan jumlah produksi dari responden.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencatat dan mengumpulkan data historis objek penelitian yang telah terdokumentasi, selanjutnya peneliti harus mengolah data tersebut agar data tersebut sistematis. Dalam penelitian ini yang dikumpulkan adalah data luas lahan, biaya produksi, harga jual, dan jumlah produksi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengolah data menjadi informasi baru yang valid. Berikut adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Multikolineritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Jika terjadi korelasi antara variabel bebas maka ada permasalahan

multikolineritas pada model tersebut. Multikolineritas di deteksi dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika VIF tidak lebih dari 10 maka terbebas dari multikolineritas.⁶⁷

2. Analisis Regresi

a. Analisis regresi linier berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model statistika persamaan linier berganda, sehingga dalam penelitian ini melibatkan dua atau lebih variabel dalam analisa. Metode ini memperlihatkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan untuk melihat pengaruh luas lahan, biaya produksi, dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani di Desa Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Rumus yang digunakan dalam regresi ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (pendapatan petani padi)

X1 = Variabel bebas (luas lahan)

X2 = Variabel bebas (biaya produksi)

X3 = Variabel bebas (harga jual)

X4 = Variabel bebas (jumlah produksi)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

⁶⁷ *Ibid*, hal. 75

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji pengaruh kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika determinan totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya jika determinasi totalnya (R^2) makin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji-F atau Uji Simultan

Pengujian ini bertujuan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (stimulan) terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $F > 0,1$ maka H_0 diterima, yang artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan uji $F < 0,1$ maka H_0 ditolak, yang artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji T atau Uji Parsial

Pengujian yang dilakukan ini untuk mengetahui signifikan tidaknya masing-masing variabel secara individual (parsial) terhadap sebuah variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $t > 0,1$ maka H_0 diterima, yang artinya variabel bebas yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $t < 0,1$ maka H_0 ditolak, yang artinya variabel bebas yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.⁶⁸

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data untuk mengetahui data yang di uji itu apakah memiliki distribusi normal sehingga nantinya dapat digunakan untuk statistik parametrik. Cara menghitungnya dengan menggunakan *chi-square* namun jika menggunakan cara ini mengalami kelemahan maka dapat menggunakan *kolomogorov-smirnov*.⁶⁹ Dasar pengambilan keputusan normalitas data dengan melihat angka probabilitas sebagai berikut:

⁶⁸ Laurencia Veronika Santoso, Analisis Pengaruh Price, Overall Satisfaction, dan Trust Terhadap Intention To Return Pada Online Store Lazada, *No. Agora*, Vol. 6. No. 1, 2018, hal. 3

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 75

- 1) Jika probabilitas $> 0,1$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,1$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yaitu mengkolerasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila sebagai berikut:⁷⁰

- 1) Jika nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,1 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada

⁷⁰ Rizky Primadita Ayuwardani, Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering, *Jurnal Nominal*, Vol. 7, No. 1, 2018, Hal. 148

periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.⁷¹

Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Wastin* (DW) dengan kriteria sebagai berikut:⁷²

- 1) $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
- 2) $d_l = d = d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya *no desicison*.
- 3) $4 - d_l < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- 4) $4 - d_u = d = 4 - d_l$, maka tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya *no desicison*.
- 5) $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

⁷¹ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), hal. 52

⁷² Rizky Primadita Ayuwardani, Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering, *Jurnal Nominal*, Vol. 7, No. 1, 2018, Hal. 148